



**PENDAMPINGAN PENGENALAN PROSES EDITING  
TERBITAN MEDIA CETAK LINGGAU POS PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI**

**Tri Astuti<sup>1</sup>, Nur Nisai Muslihah<sup>2</sup>, Jamaludin<sup>3</sup>, Susandra<sup>4</sup>, Siti Anisah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email: [astutitri7@gmail.com](mailto:astutitri7@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan akhir melaksanakan PKM ini adalah mengedukasi mahasiswa sehingga memperoleh pengalaman langsung berupa pengetahuan praktis mengenai proses *editing* dan penerapan teknik-teknik *editing* yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang perkembangan industri media serta membuka peluang kolaborasi antara universitas dan media. Hal ini sejalan tujuan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 perguruan tinggi, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan melalui belajar mendapatkan pengalaman di luar kampus dengan melibatkan praktisi berpengalaman. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, yaitu pada akhir Februari s.d. Awal Maret 2025 bertempat di kantor Harian Linggau Pos. Bentuk kegiatan pendampingan berupa penyuluhan dan sosialisasi dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sasaran atau peserta dalam kegiatan PKM adalah mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berjumlah 29 mahasiswa. Temuan awal dari hasil analisis data tanya jawab dengan direktur harian Linggau Pos, beliau menyambut gembira kegiatan ini. Menurut pengamatannya selama ini banyak lulusan atau alumni perguruan tinggi yang masih kurang dibekali pengalaman praktis berkaitan dengan dunia kerja. Mengakibatkan lulusan kurang siap pakai dalam memasuki dunia kerja. Setelah dilakukan program kegiatan PKM, mahasiswa menyadari pentingnya pemerolehan pengalaman langsung yang bisa mengaitkan antara teori yang mereka dapatkan di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Hasil angket respons mahasiswa terhadap kegiatan yang dilakukan ada 7,93% mahasiswa yang merespons biasa saja atau cukup baik, 38,97% yang merespon baik dan sesuai, dan ada 53,10 yang merespon sangat baik atau sangat sesuai.

**ABSTRACT**

The ultimate goal of implementing this PKM is to educate students so that they gain direct experience in the form of practical knowledge about the editing process and the application of effective editing techniques. In addition, this activity also aims to broaden students' horizons about the development of the media industry and open up opportunities for collaboration between universities and the media. This is in line with the goal of achieving the Main Performance Indicators (IKU) 2 of higher education institutions, namely improving the quality of learning and graduate competencies through learning to gain experience outside the campus by involving experienced practitioners. The implementation of the activity was carried out for two weeks, namely at the end of February to early March 2025 at the Linggau Pos Daily office. The form of mentoring activities was in the form of counseling and socialization by implementing lecture, question and answer, and discussion methods. The target or participants in the PKM activity were 29 students in the fifth semester of the Indonesian Language and Literature Education study program. Initial findings from the results of the analysis of question and answer data with the director of the Linggau Pos daily, he welcomed this activity. According to his observations so far, many graduates or alumni of universities are still lacking in practical experience related to the world of work. Resulting in graduates being less ready to enter the world of work. After the PKM activity program was carried out, students realized the importance of gaining direct experience that could link the theories they got in college with real practices in the workplace. The results of the student response questionnaire on the activities carried out were 7.93% of students who responded as normal or quite good, 38.97% who responded as good and appropriate, and 53.10% who responded as very good or very appropriate.



**KEYWORDS**

*Pendampingan, Proses Editing, Harian Linggau Pos*

*Mentoring, Editing Process, Daily Linggau Pos*

**ARTICLE HISTORY**

Received 21 April 2025

Revised 19 Mei 2025

Accepted 2 Juni 2025

**CORRESPONDENCE :** Tri Astuti @ [astutitri7@gmail.com](mailto:astutitri7@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 perguruan tinggi menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus, termasuk pengalaman langsung di dunia kerja. IKU 2 bertujuan meningkatkan relevansi dan keterhubungan antara pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja melalui program magang, praktik kerja, dan proyek kolaboratif (Kemdikbudristek, 2020). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki peluang besar untuk berkiprah dalam industri media, terutama media cetak, yang sangat membutuhkan keterampilan kebahasaan dan penyuntingan. Proses editing menjadi elemen penting yang harus dikuasai mahasiswa agar dapat berkontribusi secara profesional dalam ekosistem media (Dewi & Fatimah, 2021). Oleh karena itu, pelibatan mahasiswa dalam praktik dunia kerja melalui kegiatan pengabdian menjadi bagian dari strategi pencapaian IKU yang konkrit.

Hasil wawancara dengan direktur harian Linggau Pos, Bapak Solihin, S.H. mengungkapkan bahwa mahasiswa saat ini masih minim pengalaman praktik di lapangan, terutama dalam dunia jurnalistik media cetak. Menurut pengamatannya selama ini, banyak lulusan atau alumni perguruan tinggi yang masih kurang dibekali pengalaman praktis berkaitan dengan dunia kerja. Mengakibatkan lulusan kurang siap pakai ketika memasuki dunia kerja jelasnya (Wawancara, 21 Februari 2025). Kesenjangan ini menunjukkan perlunya pembekalan yang tidak hanya berupa teori, tetapi juga pelatihan berbasis praktik. Hal tersebut sejalan dengan arahan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang mendorong mahasiswa aktif dalam lingkungan kerja nyata (Susanto & Amin, 2021).

Kegiatan pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa perlu



mendapatkan pengalaman langsung agar mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep kebahasaan dan penyuntingan secara kontekstual. Melalui keterlibatan dalam proses editing media cetak, mahasiswa dapat melatih sensitivitas bahasa, ketepatan informasi, serta etika jurnalistik. Pembelajaran berbasis pengalaman seperti ini merupakan bagian dari pendekatan *experiential learning* yang dinilai efektif dalam pendidikan tinggi (Putri et al., 2021). Oleh sebab itu, kegiatan PKM yang melibatkan mahasiswa dalam proses penyuntingan media cetak menjadi sangat penting untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka.

Adapun dalam proses editing media cetak, terdapat sejumlah aspek teknis yang perlu dipahami mahasiswa. Hal ini mencakup struktur organisasi redaksi, standar penulisan berita, pemilahan informasi penting, serta penggunaan perangkat lunak penunjang editing. Selain itu, editor juga harus memahami gaya bahasa jurnalistik, memastikan ketepatan fakta, dan menjaga kaidah kebahasaan sesuai Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EBI) (Wijaya, 2022). Dengan mengetahui dan memahami tahapan-tahapan editing ini, mahasiswa dapat lebih siap beradaptasi di dunia media cetak. Pengetahuan ini jarang didapatkan secara mendalam dalam perkuliahan, sehingga perlu dikenalkan secara langsung melalui kegiatan pengabdian seperti yang dilaksanakan tim dosen Universitas PGRI Silampari ini.

Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pengenalan menyeluruh kepada mahasiswa tentang proses editing di media cetak, khususnya di Linggau Pos. Melalui pendekatan praktik langsung, mahasiswa diharapkan dapat memahami alur kerja redaksional, mengembangkan keterampilan teknis editing, dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari kontribusi perguruan tinggi dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik (Hidayat & Ramadhan, 2023). Dengan demikian, PKM ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga mendukung kolaborasi antara kampus dan industri media. Harapannya, mahasiswa



mampu menjadi lulusan yang profesional, kompeten, dan siap bersaing di dunia kerja.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen, selain tugas pendidikan dan penelitian. Kegiatan PKM ini diselenggarakan oleh tim dosen Universitas PGRI Silampari dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi yang bertemakan “*Pendampingan Pengenalan Proses Editing Terbitan Media Cetak Linggau Pos*”. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Kantor Harian Linggau Pos. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan jumlah peserta sebanyak 29 mahasiswa. Kegiatan ini menjadi bagian penting dari upaya mendekatkan mahasiswa kepada praktik dunia kerja, khususnya di bidang media cetak.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi mahasiswa agar memperoleh pengalaman langsung dan pengetahuan praktis mengenai proses editing naskah pada media cetak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep dasar dan teknik editing yang efektif, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang perkembangan industri media saat ini. Selain itu, kegiatan ini bertujuan membangun jejaring profesional dan membuka peluang kolaboratif antara Universitas PGRI Silampari dan Harian Linggau Pos sebagai mitra dunia industri. Diharapkan, mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan siap menghadapi tantangan dunia kerja, khususnya dalam dunia jurnalistik dan media massa.

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Tiga narasumber dihadirkan untuk memberikan materi yang relevan dan aplikatif, yaitu: (1) Bapak Solihin, S.H. (Direktur Harian Linggau Pos) yang menyampaikan materi tentang “*Perkembangan Industri Media*”, (2) Ibu Sulis, S.Sos. (Pemimpin Redaksi Harian Linggau Pos) dengan materi “*Proses, Tantangan, dan Teknik Editing yang Efektif*”, dan Bapak Dhaka Reza Putra, S.Pd.



(Penanggung Jawab Media Online) yang memfasilitasi kegiatan diskusi studi kasus serta latihan aplikatif editing naskah. Melalui kombinasi penyuluhan dan praktik langsung, mahasiswa didorong untuk berinteraksi aktif dan mengembangkan keterampilan secara konkrit.

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, yaitu pada akhir Februari hingga awal Maret 2025, dan terbagi dalam beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Observasi awal, untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa terkait kompetensi editing,
2. Perencanaan, meliputi koordinasi dengan pihak Harian Linggau Pos dan penyusunan materi,
3. Penetapan kegiatan, dengan menentukan narasumber, jadwal, dan tempat pelaksanaan,
4. Pelaksanaan kegiatan, mencakup pemaparan materi, diskusi, serta praktik editing,
5. Evaluasi kegiatan, dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan, dan
6. Pelaporan kegiatan, sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban kegiatan PKM.

Pengumpulan data dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui angket respons mahasiswa, yang berupa respons tertutup dan terbuka. Angket ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, serta efektivitas materi dan metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan. Hasil dari angket ini akan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan sejenis di masa mendatang, serta sebagai bukti nyata bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi bertema “Pendampingan Pengenalan Proses Editing Terbitan Media Cetak Linggau Pos” ini diawali dengan observasi awal pada tanggal 22

Februari 2025. Tim melakukan survei lokasi di kantor Harian Linggau Pos serta melakukan wawancara dengan Direktur Harian Linggau Pos, Bapak Solihin, S.H.. Hasil observasi menunjukkan perlunya mahasiswa memperoleh pengalaman langsung terkait proses penyuntingan naskah media cetak agar siap menghadapi dunia kerja di industri media. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Solihin, S.H. (Direktur Harian Linggau Pos), beliau menyatakan selama ini banyak lulusan atau alumni perguruan tinggi yang masih kurang dibekali pengalaman praktis berkaitan dengan dunia kerja. Mengakibatkan lulusan kurang siap pakai dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa banyak dijejali dengan hal-hal yang bersifat teori, misalnya dalam proses editing. Mahasiswa secara aplikatif belum memahami bagaimana proses kerja redaksional di media cetak, terutama terkait penyuntingan (editing), baik dari sisi teknis maupun etis.

Dari identifikasi permasalahan tersebut, tim PKM menyusun perencanaan kegiatan yang melibatkan kolaborasi secara langsung dengan pihak Linggau Pos sebagai mitra. Setelah melakukan koordinasi dan diskusi dengan para narasumber dari Linggau Pos, disepakati bahwa kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, studi kasus, dan latihan editing. Kesepakatan kerja sama ini ditandai dengan surat perjanjian mitra antara Universitas PGRI Silampari dan Harian Linggau Pos pada tanggal 10 Februari 2025, serta penetapan lokasi kegiatan yang dilaksanakan di kantor media harian Linggau Pos. Berikut spanduk kegiatan dan foto bersama nara sumber dan peserta.



Gambar 1. Spanduk Tema Kegiatan dan Foto Bersama Nara Sumber dan Peserta



Kegiatan PKM dilaksanakan selama dua minggu, yaitu dari akhir Februari hingga awal Maret 2025, bertempat di Kantor Harian Linggau Pos. Kegiatan diawali dari tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan, evaluasi, sampai pada tahap pelaporan. Tahap persiapan meliputi pengurusan surat-menyurat, instrumen PKM, dan kordinasi tentang pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 24 Februari 2025 dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan tentang proses editing media cetak Linggau Pos. Kegiatan diikuti oleh 29 mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Silampari. Para peserta memiliki latar belakang akademik yang telah sedikit memahami konsep dasar mata kuliah editing, sehingga hal ini mendukung tema PKM yang dipilih. Tahap pelaporan, tim membuat laporan secara tertulis pada Lembaga UNPARI sebagai bentuk pertanggungjawaban Tim terhadap pelaksanaan PKM.

Pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, materi pertama disampaikan oleh Bapak Solihin, S.H., selaku Direktur Harian Linggau Pos, dengan topik “Perkembangan Industri Media Cetak dan Tantangannya di Era Digital.” Beliau menekankan bahwa media cetak saat ini tidak hanya bersaing dengan media online, tetapi juga dituntut untuk lebih akurat dan terpercaya dalam menyajikan informasi. Materi kedua disampaikan oleh Ibu Sulis, S.Sos., selaku Pemimpin Redaksi Harian Linggau Pos, yang menyajikan pemaparan mengenai “Proses, Tantangan, dan Teknik Editing yang Efektif.” Beliau menjelaskan tahap-tahap editing berita, mulai dari verifikasi fakta, penyuntingan bahasa, hingga penyusunan layout naskah. Materi terakhir berupa studi kasus dan latihan aplikatif diberikan oleh Pak Dhaka Reza Putra, S.Pd., selaku Penanggung Jawab Media Online. Mahasiswa diajak berdiskusi mengedit beberapa contoh kalimat dalam naskah berita yang belum sempurna, bersama narasumber. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga berlatih menggunakan perangkat lunak editing serta memahami praktik editorial di lapangan.



Gambar 2. Nara Sumber dari Harian Linggau Pos Menyampaikan Materi

Kegiatan PKM ini mendapatkan sambutan yang sangat positif dari peserta. Mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi diskusi dan latihan editing. Berdasarkan pengamatan langsung dan pengisian angket terbuka yang dibagikan setelah kegiatan, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan wawasan praktis mereka terkait dunia media, khususnya proses editing naskah cetak. Respons tersebut juga didukung oleh keaktifan mahasiswa saat sesi diskusi, mereka mengajukan berbagai pertanyaan seputar gaya selingkung media, kaidah bahasa jurnalistik, serta peran editor dalam menjaga kualitas dan integritas berita.



Gambar 3. Mahasiswa Menyimak, Diskusi, dan Latihan Proses Editing

Selain angket respons terbuka, juga mahasiswa diberikan angket respons tertutup. Hasil angket respons tertutup, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Respon Tertutup Peserta Sosialisasi dan Penyuluhan

No.	Pernyataan	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Materi PKM sesuai dengan kebutuhan peserta.	-	-	3	10	16
2.	Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta.	-	-	1	10	18
3.	Penyampaian materi oleh para nara sumber menarik.	-	-	5	14	10
4.	Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami.	-	-	4	12	13
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi.	-	-	1	13	15
6.	Peserta berminat selama mengikuti kegiatan PKM.	-	-	2	11	16
7.	Peserta berminat untuk mengikuti kegiatan PKM lainnya selama sesuai dengan kebutuhan peserta.	-	-	1	10	18
8.	Peserta memperoleh manfaat langsung dari kegiatan PKM ini.	-	-	2	13	14
9.	Kegiatan PKM ini diharapkan dilakukan secara berkelanjutan.	-	-	1	10	18
10.	Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang proses editing media cetak.	-	-	3	10	16
<b>Jumlah</b>		-	-	23	113	154
<b>Persentase (%)</b>		-	-	7.93	38.97	53.10

## Keterangan:

1 = sangat tidak baik/sangat tidak sesuai

2 = tidak baik/tidak sesuai

3 = biasa saja/cukup baik/cukup sesuai

4 = baik/sesui

5 = sangat baik/sangat sesuai

Jawaban angket tertutup juga sejalan dengan jawaban angket respon terbuka mahasiswa, hanya 7,93% mahasiswa yang merespon kegiatan biasa saja/cukup baik/cukup sesuai, 38,97 % yang merespon kegiatan yang dilakukan baik/sesuai, dan 53,10% yang merespons sangat baik/sangat sesuai. Jika dijumlah yang menyatakan baik/sesuai dengan sangat baik/sangat sesuai ada 92,91%. Dari angket terbuka, sebagian besar mahasiswa juga menyarankan agar kegiatan serupa dapat diadakan secara berkala dan diperluas cakupannya, misalnya dengan menambah praktik desain grafis atau *layouting*.



Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja, khususnya dunia media. Para mahasiswa menyatakan bahwa mereka memperoleh pengalaman yang selama ini tidak didapatkan dalam pembelajaran teori di ruang kelas. Terlebih, kegiatan ini membuka wawasan mahasiswa mengenai pentingnya keterampilan editing yang presisi dan efisien, terutama ketika dihadapkan pada tekanan waktu dalam dunia jurnalistik. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara institusi pendidikan dengan dunia industri, khususnya media cetak, yang diharapkan dapat menjadi mitra dalam program magang mahasiswa atau kerja sama riset ke depan.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU 2, yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus yang relevan dengan dunia kerja. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya memenuhi kewajiban pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga mendukung program strategis perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas lulusan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan PKM ini dapat dikategorikan berhasil dan tepat sasaran. Mahasiswa memperoleh pengetahuan baru yang aplikatif, membangun jejaring dengan dunia kerja, serta mendapat pemahaman praktis tentang proses editing di media cetak. Selain itu, partisipasi aktif dari narasumber dan dukungan penuh dari mitra Linggau Pos menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan intensif, magang, atau riset kolaboratif antara kampus dan media cetak lokal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, R. A., & Fatimah, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Menulis dan Editing Melalui Pelatihan Jurnalistik bagi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 9(1), 23–31. <https://doi.org/10.32528/jik.v9i1.4463>



- Hidayat, R., & Ramadhan, I. (2023). Kolaborasi Kampus dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 112–119. <https://doi.org/10.21776/ub.jpmi.2023.005.02.05>
- Kemdikbudristek. (2020). *Panduan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan LLDIKTI Tahun 2020*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Putri, D. A., Prasetyo, T., & Arifin, Z. (2021). Experiential Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa di Era Kampus Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 88–95. <https://doi.org/10.21009/JIP.07207>
- Susanto, H., & Amin, R. (2021). Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 45–53. <https://doi.org/10.26877/jmp.v13i1.8234>
- Wijaya, D. (2022). Penyuntingan Bahasa dalam Media Massa: Antara Ketelitian dan Kecepatan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(2), 101–110. <https://doi.org/10.31294/jbs.v18i2.12345>